

ABSTRAK

Untuk mendapatkan obat-obatan dengan mudah, murah dan berefek samping kecil maka banyak sekali dilakukan penelitian-penelitian bahan obat yang berasal dari bahan alam baik dari hewan maupun dari tumbuh-tumbuhan yang biasa disebut obat tradisional.

Dalam penelitian ini digunakan umbi Lobak yang dibuat infusa dengan kadar 10% kemudian dipekatkan menjadi kadar 50%, selanjutnya dibandingkan dengan kodein fosfat dan dekstrometorfan HBr, dengan tujuan untuk melihat seberapa besar efek antitusif yang dihasilkan oleh infusa lobak tersebut.

Berdasarkan perhitungan persen frekuensi dan persen intensitas batuk dari kedua kelompok bahan obat, lobak dan kontrol air suling terhadap masing-masing kelompok binatang coba didapat hasil yang menunjukkan persen frekuensi batuk yang dihasilkan oleh infusa lobak lebih kecil dibanding dengan kodein fosfat dan dekstrometorfan HBr sedangkan kelompok yang diberi kontrol menunjukkan persen frekuensi batuk yang lebih besar dan Pemberian obat tidak mempengaruhi persen intensitas batuk.

